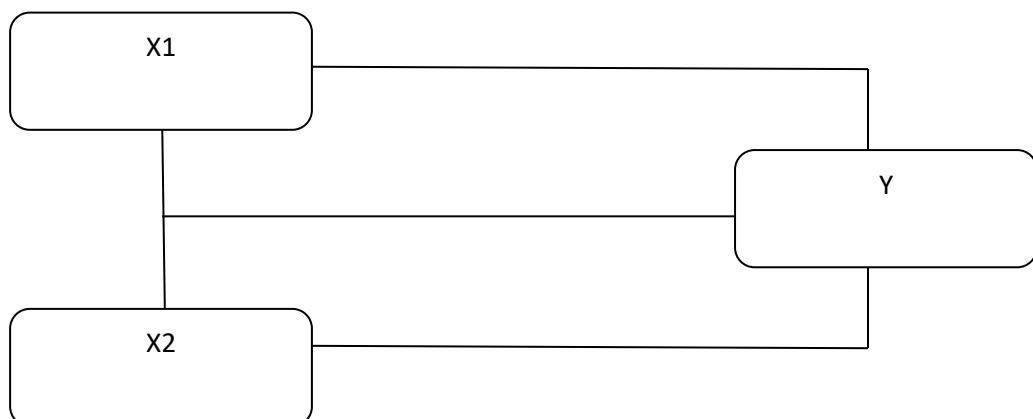


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka-angka statistik. Jenis dari penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif. Dikatakan kuantitatif asosiatif karena tujuan penelitiannya untuk mencari pengaruh suatu variabel penelitian terhadap variabel penelitian yang lain. Sedangkan dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi dan analisis regresi. Analisis korelasi digunakan untuk mencari ada atau tidaknya hubungan antara 2 atau lebih variabel penelitian, sedangkan analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh 2 atau 3 variabel penelitian. Dari gambar variabel di atas, maka dalam penelitian ini dapat dirancangan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Bagan Regresi Ganda

Dari gambar diatas dapat di jelas, maka dalam penelitian ini dapat dirancang sebgai berikut:

1. Variabel bebas (X)

Variabel bebas (X) diduga berpengaruh terhadap keberadaan dalam variabel terikat (Y). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah (X1) kebiasaan belajar dan (X2) konsep diri.

2. Variabel terikat (Y)

Variabel yang diharapkan timbul akibat variabel bebas (X). Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dankemudian ditarik kesimpulannya.¹

Populasi dalam hal ini adalah siswa SMP Pawyatan Dhaha 1 kediri kelas 8 yang terdiri dari 395 siswa dan terbagi dalam 9 Kelas. Sampel adalah bagian besar dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu². Yang perlu diperhatikan ketika menentukan besarnya sampel adalah jumlah populasi, karakteristik populasi, dan tingkat kesalahan yang ditoleransi.³

¹ Prof. Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*,(Bandung: Alfabeta,2012), 61

² *Ibid*, 62

³ Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan*,(Kediri :IAIT Press,2009), 26

Adapun teknik pengambilan sample peneliti menggunakan teknik acak sederhana “*simple random sampling*” yang dimana pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen. Pengambilan sampel acak sederhana dapat dilakukan dengan cara undian, memilih bilangan dari daftar bilangan secara acak, dan sebagainya.⁴

Untuk mengetahui berapa besar sampel dalam penelitian maka di gunakan rumus isaac dan michael:

$$s = \frac{x^2 \cdot N \cdot p \cdot q}{d^2 \cdot (N - 1) + X^2 \cdot p \cdot q}$$

Keterangan:

S : Jumlah Sampel

X^2 : Diambil dari tabel

N : Jumlah Populasi

P : Jumlah proporsi populasi

q : 1 dikurangi nilai proporsi

d : kesalahan yang ditoleransi⁵

Apabila rumus diatas diaplikasikan untuk jumlah populasi 395 dan kesalahan yang ditoleransi 5% maka:

⁴ Prof. Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 64

⁵ Ali Anwar, *Op.cit*, 26

$$s = \frac{3,481.395.0,5.0,5}{0,05^2 \cdot (395 - 1) + 3,481.0,5.0,5}$$

$$s = \frac{343.74875}{1.85525}$$

$$s = 185.284328$$

Maka sampel yang diambil adalah sebanyak 185 siswa.

C. Pengumpulan data

Dalam penelitian ini untuk menentukan data yang diperlukan maka dibutuhkan adanya teknik pengumpulan data, Supardi berpendapat "pada umumnya terdapat 4 metode pengumpulan data yaitu metode wawancara, metode angket, metode observasi dan metode dokumenter"⁶. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode angket dan metode dokumenter.

Metode Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁷ Metode ini untuk memperoleh data tentang kebiasaan dan Konsep Diri siswa dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Penjaringan data dengan metode Dokumentasi adalah peneliti mencari dan mendapatkan data dengan melalui data data dari prasasti prasasti, naskah-naskah kearsipan, data gambar/foto/blue print dan lain sebagainya.⁸

⁶ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 118,

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta ,2012), 199

⁸ Supardi, *Op. Cit*, 138

Dokumentasi merupakan metode dimana peneliti menggunakan dokumen-dokumen yang relevan untuk menunjang hasil penelitian. Antara lain:

1. Data nilai mentah raport Pendidikan Agama Islam siswa kelas 7 SMP Pawiyatan Dhaha 1 Kediri semester genap.
2. Data jumlah siswa kelas 8 SMP Pawiyatan Dhaha 1 Kediri.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data sehingga dapat mempermudah proses penelitian dan mendapat hasil sistematis. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket atau kuesioner, yaitu sejumlah pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Angket ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang kebiasaan belajar dan konsep diri siswa. Alat ukur yang dikembangkan dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Karena dalam penelitian ini yang diteliti merupakan frekuensi kejadian, maka bentuk pilihan jenjang yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Netral
- d. Tidak Setuju

e. Sangat tidak Setuju

Pertanyaan dibagi dalam item favorabel dan unfavorabel. Hal ini merupakan usaha untuk menghindari stereotipe jawaban. Apabila pembagian jawaban tidak dibagi dalam bentuk item favorabel dan unfavorabel, maka responden biasanya akan memberikan jawaban pada ujung kontinum saja, sehingga untuk item berikutnya ia cenderung menempatkan saja jawabannya mengikuti yang sudah diberikan. Berbeda kalau arah itemnya dibuat bervariasi, kadang favorabel kadang tidak, maka subyek akan membaca dengan teliti setiap item sebelum menempatkan jawabannya⁹.

Dalam menentukan skor, maka untuk item pertanyaan favorabel dan unfavorabel tentunya berbeda. Pemberian skor untuk item favorabel dan unfavorabel, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1
Batasan Pemberian Skor

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta:Rineka Cipta,2003), 39-40

Pertanyaan	Pemberian Skor				
Favorable	SS=5	S=4	N=3	TS=4	STS=1
Unfavorable	SS=1	SS=2	SS=3	TS=4	STS=5

Alat ukur konsep diri akademik di dalam penelitian ini mengadaptasi skala yang dikembangkan oleh Liu dan Wang yaitu *Academic Self-Concept Questionnaire* (ASCQ). ASCQ terdiri dari dua sub-scala, sub-skala yang pertama adalah *academic confidence* (kepercayaan diri akademik) yang mengukur persepsi dan perasaan siswa terhadap kompetensi akademik mereka. Sub-skala yang kedua, *academic effort* (usaha akademik) sub-skala ini mengukur komitmen siswa akan keterlibatan dan minatnya terhadap tugas sekolah¹⁰.

Tabel 3.2

Blue Print Konsep Diri akademik

Variable	Aspek	Indikator	f	uf
Konsep Diri akademik	<i>Academic Confidence</i> (Kepercayaan Diri Akademis)	Persepsi siswa terhadap kompetensi akademik mereka	1,3,5	9,11
		Perasaan siswa terhadap kompetensi akademik mereka	15,19	7,13,17
	<i>Academic Effort</i> (Usaha Akademik)	Komitmen siswa akan keterlibatan terhadap tugas sekolah	6,12,18	16,20
		Komitmen siswa akan minatnya terhadap tugas sekolah	10,8	2,4,14

¹⁰ Tan dan Yates, "A rasch analysis of the Academic Self-Concept Questionnaire", *International Education Journal*, 8 (2007)

Alat ukur Kebiasaan Belajar di dalam penelitian ini mengadaptasi skala yang dikembangkan oleh C. Gilbert Wrenn yaitu *Study Habits Inventory*. *Study Habits Inventory* terdiri dari dua sub skala. Skala yang pertama yaitu *Delay Avoidance* yang mengukur manajemen waktu siswa dan konsentrasi siswa. Sedangkan sub skala yang kedua yaitu *Work Method* yang mengukur pencatatan, pemahaman membaca, cara menghadapi ujian, kecepatan membaca dan kecemasan¹¹.

Tabel 3.3
Blue Print Kebiasaan Belajar

No	Aspek	Indikator	Item	
			f	uf
1	<i>Delay Avoidance</i>	Manajemen Waktu	23	2,9,19
		Konsentrasi	27	4,14,17
2	<i>Work Method</i>	Pencataan	10,18	8,25
		Pemahaman Membaca	7	13,16,22
		Menghadapi ujian	12,24	11,28
		Kecepatan Membaca	3,5,26	20
		Kecemasan	1,21	6,15
		Jumlah	12	16

Sedangkan untuk Prestasi belajar Penulis menggunakan Data nilai mentah raport Pendidikan Agama Islam siswa kelas 8 SMP Pawiyatan Dhaha 1 Kediri semester genap untuk mendapatkan data tentang prestasi belajar siswa.

¹¹ <http://www.sagu.edu/documents/Learning%20Centers/Study%20Habits%20Inventory.doc>

E. Analisis Data

Metode analisis data adalah cara yang digunakan oleh penulis untuk menganalisa data dari hasil penelitian, atau membuktikan apakah hasil penelitian itu benar-benar sesuai dengan teori yang ada atau tidak. Tujuan analisis data dalam penelitian ini adalah menyempit dan membatasi penemuan penemuan sehingga menjadi suatu data yang teratur serta tersusun dan lebih baik sebagai pembuktian kebenaran.

Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan penulis adalah:

1. Persiapan, kegiatan dalam langkah persiapan ini adalah:
 - a. Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi.
 - b. Mengecek kelengkapan data yang diterima.
 - c. Mengecek data responden terhadap variabel-variabel utama, jika tidak lengkap maka item tersebut harus didrop.
2. Pengujian validitas instrumen dan reliabilitas instrumen
 - a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevaliditan atau kesahihan suatu instrumen. Uji validitas instrumen menggunakan teknik uji validitas internal yang digunakan untuk mengkorelasikan antara kebiasaan belajar (variabel X_1) dan konsep diri (variabel X_2) terhadap prestasi belajar siswa (Y) dengan menggunakan bantuan program SPSS Versi 22.0 Kriteria:

1. Apabila nilai rhitung $>$ rtabel, maka pertanyaan yang diajukan valid
2. Apabila nilai rhitung $<$ rtabel, maka pertanyaan yang diajukan tidak valid, masih perlu diadakan perbaikan

b. Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Untuk menguji instrumen penelitian ini dengan menggunakan bantuan program SPSS Versi 22.0 dengan Kriteria:

- 1) Apabila nilai $r_1 \leq 0,60$, maka instrumen tidak reliabel
- 2) Apabila nilai $r_1 > 0,60$, maka instrumen reliabel

3. Tabulasi

Kegiatan tabulasi adalah kegiatan memasukkan data dalam tabel-tabel yang telah dibuat (biasanya dengan sistem tally, yaitu menghitung frekuensi atau jumlah dengan memberi tanda coret) mengatur angka-angka untuk dapat dianalisis. Yang termasuk dalam kegiatan tabulasi adalah:

- a. Memberikan skor (scoring) terhadap item-item yang perlu diskor.
 - b. Memberikan kode terhadap item-item yang tidak diberikan skor.
4. Menghapus atau menghilangkan item pertanyaan (angket) yang tidak valid dan tidak reliabel
5. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi berganda, yaitu analisis tentang hubungan antara satu dependent variabel dengan dua atau lebih independent variabel sebagaimana yang telah dipaparkan diawal dalam rancangan penelitian. Yaitu dengan rumus sebagai berikut:¹²

$$Y' = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

Y' = Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta atau bila harga $X = 0$

b_1 = Koefisien regresi 1

X_1 = Nilai variabel independent 1

b_2 = Koefisien regresi 2

X_2 = Nilai variabel independent 2

¹² Uhar Suharsaputro, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: PT Refika Adita, 2012), 146-147.